

## ABSTRAK

**Miftakhul Jannah Fitriyani (1510110159). Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020.** Skripsi. Kudus: Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Kudus. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo. Penelitian ini menggunakan jenis *field research*, dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket yang disebar pada responden sebanyak 59 peserta didik. Kemudian analisis data yang dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu menggunakan analisis statistik meliputi analisis pendahuluan, uji hipotesis dan analisis lanjut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus yakni pada ruang kelas VIII.

Adapun hasil penelitian ini adalah penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih adalah tergolong “Baik” dengan memiliki rata-rata 61,66 Yang termasuk dalam interval (61-68), artinya metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 rata-rata memiliki pengaruh yang baik sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah tergolong “tinggi” dengan memiliki rata-rata 32,36 yang termasuk dalam interval (32-36). Artinya kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dilatarbelakangi oleh adanya metode *problem solving*.

Dari hasil uji hipotesis, terbukti bahwa  $r_{xy}=0,604$  pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah  $N=59$  didapat pada tabel adalah  $r_t=0,244$  sedangkan  $r_o= 0,604$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan. Dan pada uji F harga  $F$  tabel 5%= 4.01. Jadi, 32,764  $>$  4.01. berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun ajaran 2019/2020.

Dari penelitian diperoleh besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 0,365 atau 36,5%. Hal ini berarti pengaruh adalah sebesar 36,5%, sedangkan sisanya  $100\%-36,6\%=63,4\%$  merupakan variabel lain yang belum diteliti peneliti.

**Kata Kunci: Metode *Problem Solving*, Kemampuan Berpikir Kritis**